

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pemaparan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka secara garis besar dapat disimpulkan :

1. Kegiatan sosialisasi program Sekolah Siaga Kependudukan yang dilakukan BKKBN DIY mengutamakan komunikasi tatap muka atau secara langsung karena dianggap lebih efektif karena memungkinkan umpan balik antara BKKBN DIY dengan komunikan dan memudahkan pemahaman komunikan dibandingkan dengan komunikasi melalui media. Tahapan pemasaran sosial yang dilakukan BKKBN DIY walaupun tidak melakukan analisis dan pemilihan target sasaran karena hanya meneruskan program dari pusat, perencanaan dan implementasi dalam mengkomunikasikan program SSK sudah tepat selain itu bauran pemasaran sosial yang ditetapkan juga sudah sesuai dengan target sasaran dan target capaian. Di samping itu, kegiatan monitoring dan evaluasi belum dilakukan secara maksimal karena dari BKKBN DIY sendiri belum melakukan evaluasi mengenai pelaksanaan program SSK di sekolah sehingga belum diketahui bagaimana pemahaman tentang kependudukan dan tercapainya perilaku untuk tidak melakukan perkawinan dini oleh peserta didik.
2. Tanggapan dari Kepala sekolah maupun guru yang berpartisipasi dalam sosialisasi program SSK mengenai kegiatan sosialisasi SSK yang

dilaksanakan oleh BKKBN DIY yaitu tersampainya informasi tentang apa itu program SSK, pojok kependudukan, tujuan dan manfaat dari program SSK serta pentingnya materi kependudukan untuk dipahami oleh peserta didik. Sekolah memperoleh informasi yang dibutuhkan mengenai program SSK sehingga bersedia untuk menerapkan program SSK pada sekolahnya.

## **B. SARAN**

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang sekiranya dapat dijadikan saran dan masukan bagi BKKBN DIY :

1. Perlunya memaksimalkan sosialisasi melalui *website* BKKBN DIY sebagai institusi pemerintah mengenai informasi tentang program SSK khususnya di DIY dan publikasi mengenai kegiatan SSK yang dilakukan oleh BKKBN DIY karena di *website* BKKBN DIY sendiri masih kurang informasi mengenai program SSK maupun publikasi kegiatan program SSK di Yogyakarta. Mengingat *website* institusi pemerintah penting untuk mengkomunikasikan program yang dijalankan serta memudahkan publik dalam mengakses informasi.
2. Dalam pelaksanaan program SSK sebaiknya BKKBN DIY melakukan evaluasi internal dengan sistematis mengenai kegiatan sosialisasi program SSK sehingga dapat menilai efektif tidaknya kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan dalam menginformasikan dan menawarkan program SSK. Selain itu juga diperlukan evaluasi BKKBN DIY kepada sekolah-sekolah

yang telah menerapkan program SSK secara berkelanjutan agar dapat menilai pencapaian program SSK yang dikelola oleh sekolah.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu mencoba melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner pada peserta didik agar dapat melihat bagaimana efektifitas pendidikan kependudukan yang dilakukan di sekolah.